

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, penulis menyimpulkan temuan penelitian mengenai pengaruh Risiko Operasional dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2021–2024, yang dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara risiko operasional BOPO (Biaya Operasional dan pendapatan Operasional) terhadap profitabilitas ROA (*Return On Asset*) Bank Umum Syariah tahun 2021-2024. Hal ini diketahui dari nilai  $t_{hitung} 6.231520 > t_{tabel} 1.66901$  dan diperkuat dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0.05$ . Artinya  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.
2. Secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara risiko likuiditas FDR (*Financing to Deposit Rasio*) terhadap profitabilitas ROA (*Return On Asset*) Bank Umum Syariah tahun 2021-2024. Hal ini diketahui dari nilai  $t_{hitung} 4.056666 > t_{tabel} 1.66901$  dan diperkuat dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0001 < 0.05$ , Artinya  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

3. Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara risiko operasional BOPO (Biaya Operasional dan pendapatan Operasional) dan risiko likuiditas FDR (*Financing to Deposit Rasio*) terhadap profitabilitas ROA (*Return On Asset*) Bank Umum Syariah tahun 2021-2024. Hal ini diketahui dari nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $21.28446 > f_{tabel}$  3.140 dan diperkuat dengan nilai probabilitas sebesar  $0.000000 < 0.05$ . Artinya  $H_0$  diterima, secara simultan atau bersama-sama risiko operasional BOPO (Biaya Operasional dan pendapatan Operasional) dan risiko likuiditas FDR (*Financing to Deposit Rasio*) berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas ROA (*Return On Asset*).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Risiko Operasional dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Tahun 2021-2024, maka terdapat saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah harus terus menjaga tingkat rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) karena memiliki pengaruh dalam meningkatkan profitabilitas. Dari analisis yang telah dilakukan rata-rata BOPO sebesar 116% artinya berada pada posisi tidak sehat. Oleh karena itu Bank Umum Syariah Indonesia sebaiknya melakukan audit internal mendalam untuk mengidentifikasi komponen biaya yang dapat dikurangi, seperti melalui digitalisasi proses untuk menghemat biaya manual, meningkatkan pendapatan operasiona

dengan mengembangkan produk syariah, melakukan audit rutin terhadap risiko operasional untuk mengidentifikasi area pemborosan dan alokasi dana yang lebih efisien yang dapat menekan BOPO ke level optimal di bawah 94%, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

2. Bank Umum Syariah harus mempertahankan tingkat rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) karena memiliki pengaruh dalam meningkatkan profitabilitas. Dari analisis yang telah dilakukan rata-rata FDR sebesar 82% artinya berada pada posisi sehat. Walaupun sudah berada pada posisi sehat Bank Umum Syariah harus terus menjaga FDR agar tetap berada pada posisi sehat bahkan berubah ke posisi sangat sehat yaitu dengan menerapkan manajemen risiko likuiditas yang ketat, termasuk pemantauan rutin terhadap arus kas dan penggunaan instrumen syariah seperti sukuk untuk mengelola surplus likuiditas, serta audit internal berkala untuk mendeteksi potensi ketidakseimbangan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan dengan menambahkan lebih banyak variabel yang digunakan sebagai indikator profitabilitas perbankan syariah, sehingga memungkinkan representasi profitabilitas lebih berkembang. Lebih lanjut, untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih optimal sesuai tujuan yang diinginkan, disarankan penggunaan ukuran sampel yang lebih besar daripada penelitian ini.